

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini menyimpulkan beberapa temuan penelitian dan pengujian hipotesis mengenai hubungan kepercayaan diri (X1) dan keterbukaan diri (X2) dengan kompetensi komunikasi siswa di SMPN 12 Purworejo (Y). Bab ini juga turut mencantumkan saran-saran yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan rangkaian pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Terdapat hubungan positif antara Kepercayaan Diri (X1) dengan Kompetensi Komunikasi Siswa di SMPN 12 Purworejo (Y). Sehingga dapat diartikan bahwa semakin percaya diri individu, maka akan semakin kompeten berkomunikasi.
2. Terdapat hubungan positif antara Keterbukaan Diri (X2) dengan Kompetensi Komunikasi Siswa di SMPN 12 Purworejo (Y). Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin terbuka individu, maka akan semakin kompeten berkomunikasi

#### **5.2 Saran**

Atas dasar temuan penelitian yang menunjukkan adanya keterkaitan antara kepercayaan diri, keterbukaan diri, dan kompetensi komunikasi; serta temuan yang menunjukkan kondisi kepercayaan diri, keterbukaan diri, dan kompetensi komunikasi siswa di SMPN 12 Purworejo maka dapat diusulkan beberapa rekomendasi antara lain:

### **5.2.1 Saran Teoritis**

Penelitian ini sebagai verifikasi *Super Traits Theory* dengan elaborasi variabel kepercayaan diri, keterbukaan diri, dan kompetensi komunikasi. Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan data yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi komunikasi, dapat dengan meningkatkan kepercayaan diri dan keterbukaan diri.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Berdasarkan data kompetensi komunikasi siswa di SMPN 12 Purworejo yang masih berada pada kategori sedang, pihak SMPN 12 Purworejo perlu untuk kedepannya lebih memperhatikan kompetensi komunikasi siswa. Saran yang dapat peneliti berikan yaitu dengan membantu memberikan wadah kepada siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri dan keterbukaan diri baik melalui metode pembelajaran mau pun dengan menciptakan lingkungan sosial di sekolah yang nyaman dan mendukung.

### **5.2.3 Saran Sosial**

Temuan penelitian yang telah dilakukan kepada siswa di SMPN 12 Purworejo dapat juga menjadi tambahan wawasan serta masukan bagi SMP lain yang ada di Purworejo. Saran yang dapat diberikan kepada seluruh SMP yang ada di Purworejo untuk juga turut ikut serta dalam memperhatikan kompetensi komunikasi siswanya, mengingat kompetensi komunikasi merupakan kompetensi dasar yang sangat dibutuhkan individu dalam hidup bermasyarakat mau pun pada lingkup profesional. Peran serta pihak sekolah dapat melalui penerapan metode

pembelajaran, memberikan konseling bagi siswa yang membutuhkan, mau pun kelas pelatihan komunikasi bagi siswa.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di antaranya: penelitian ini hanya berfokus meneliti faktor internal yang memengaruhi kompetensi komunikasi dan tidak melibatkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kompetensi komunikasi. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor dari lima faktor internal yang memengaruhi kompetensi komunikasi yaitu hanya *neuroticism* dan *openness*. Selain itu keterbatasan penelitian ini hanya berfokus pada siswa kelas 7 di SMPN 12 Purworejo, tidak melibatkan siswa kelas 8 dan 9.